

Pengembangan Bahan Ajar Cergam Tema 7 Subtema 1 Siswa Kelas IV SDN Sukorame 2

Siti Nur Aisyah¹ Susi Damayanti², Erwin Putera Permana³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri² Universitas Nusantara PGRI Kediri³

sitinuraisyah473@gmail.com¹, susidamayanti@unpkediri.ac.id²,
erwinpermana87@gmail.com³

ABSTRACT

This research was motivated by the results of observations made in grade IV of SDN Sukorame 2 Kediri City, it was found that there was no development of teaching materials, thus making students less active and motivated. The purpose of this study is to determine the validity, practicality and effectiveness of teaching materials containing pictorial stories theme of 7 sub-themes 1 grade IV elementary school. The model used in this research and development is the ADDIE model. The subjects of this study were teachers and grade IV students of SDN Sukorame 2 Kediri City. The results of the research and development of teaching materials containing the theme of 7 sub-themes 1 grade IV elementary schools as follows: 1) declared excellent and very valid with an average score of 4.37 for validation of teaching materials and materials and 4.46 for language validation; 2) expressed practical with a percentage of teacher responses of 92% and student responses of 94%; 3) declared effective with a percentage of classical learning completion of 93%. From these results, it can be concluded that teaching materials containing pictorial stories theme of 7 subthemes 1 of grade IV elementary school can be used for learning in grade IV elementary school.

Keywords: teaching materials, pictorial stories, thematic

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang dilakukan pada kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri, ditemukan bahwa belum adanya pengembangan bahan ajar, sehingga membuat siswa kurang aktif dan termotivasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar. Model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah model ADDIE. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Hasil dari penelitian dan pengembangan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar sebagai berikut: 1) dinyatakan sangat baik dan sangat valid dengan rata-rata skor 4,37 untuk validasi bahan ajar dan materi serta 4,46 untuk validasi bahasa; 2) dinyatakan praktis dengan persentase respon guru 92 % dan respon siswa 94 %; 3) dinyatakan efektif dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 93 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: bahan ajar, bermuatan cergam, tematik

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah sebuah konsep pembelajaran yang memadukan antara beberapa mata pelajaran menjadi satu topik bahasan. Model pembelajaran ini guru dituntut untuk dapat menghubungkan mata pelajaran satu dengan yang lainnya menjadi sebuah tema, sehingga

mebutuhkan kreativitas tinggi guru dalam melakukan pengembangan menggunakan tema pembelajaran.

Menurut Prastowo (2013:122) yang dimaksud dengan "Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang sekolah dasar (SD/MI) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak". Dari pendapat tersebut, didapatkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang utuh dan menyeluruh, diterapkan bagi siswa agar berkembangnya aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan siswa. Pada pembelajaran tematik memuat tema-tema yang dekat dengan keseharian siswa.

Proses pembelajaran tematik yang baik akan mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran menjadi penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu sumber belajar adalah bahan ajar. Bahan ajar digunakan oleh siswa sebagai panduan dalam belajar dan digunakan guru untuk panduan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Menurut Lestari (2013:67), "Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan". Dari pendapat tersebut, didapatkan bahwa bahan ajar berisi materi pembelajaran untuk mencapai SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar) yang sekolah sudah tentukan.

Jenis bahan ajar dibagi menjadi dua, yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Contoh dari bahan ajar cetak adalah lembar kerja, modul dan handout. Sedangkan, contoh dari bahan ajar non cetak adalah display (video dan audio). Menurut Siswanto dan Dewi Ariani (2016:4), "Penggunaan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan materi akan berdampak positif pada siswa yaitu memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan kreativitas siswa". Jika siswa sudah termotivasi maka timbullah jiwa kreatif anak yang akan menghasilkan pemikiran, ide dan imajinasi yang kreatif. Guru dan siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran jika bahan ajar yang digunakan menarik, fleksibel dan kontekstual. Dengan bahan ajar tersebut siswa dapat belajar bebas tanpa mengenal tempat dan waktu.

Menurut Oktaviani, dkk (2020:34), pandangan tentang ketertarikan anak terhadap buku bergambar sebagai berikut:

"Salah satu cara agar menumbuhkan minat baca anak adalah dengan cerita bergambar. Bentuk cerita yang bergambar dan warna yang ceria membuat siswa tertarik untuk membacanya. Warna-warni yang mencolok akan merangsang minat anak membaca sekaligus menggugah rasa ingin tahunya. Hal ini merupakan bekal yang sangat berharga".

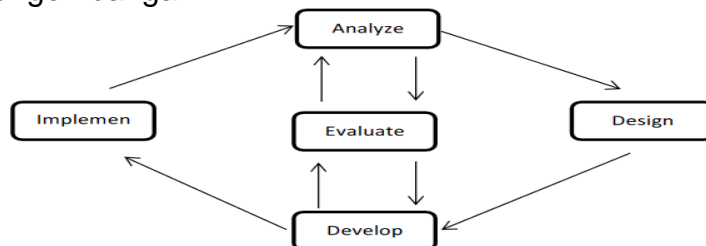
Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN Sukorame 2 Kota Kediri selama pandemi Covid-19 pada tanggal 26 Februari 2021 sampai dengan 13 Maret 2021 menunjukkan permasalahan dalam proses pembelajaran. Masalah tersebut yaitu guru hanya menggunakan buku tematik dan PPT sederhana yang keduanya hanya memuat tulisan saja untuk menjelaskan materi, materi dalam buku siswa yang terbatas dan terkadang kurang relevan dengan keadaan siswa, kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan metode

mengajar guru yang hanya satu arah dan belum adanya pengembangan bahan ajar bermuatan cerita bergambar.

Berdasarkan dengan uraian yang sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan maka peneliti mengangkat judul “Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Pada Tema 7 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Menurut Sugiyono (2016:297), “Research and Development (R&D) metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut”. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa metode R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuat suatu produk tertentu atau menyempurnakan produk yang sudah dibuat sehingga menghasilkan suatu produk baru yang melalui beberapa tahapan dan pengujian (validasi) yang mengacu pada kriteria produk yang telah ditentukan. Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu : *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Berikut merupakan bagan dari model pengembangan ADDIE.



Gambar 1.1 Bagan Pola Pengembangan ADDIE
(Sumber : Tegeh, 2014)

Pada tahap *Analyze* yaitu melakukan analisis terhadap kompetensi yang harus dipenuhi oleh siswa, melakukan analisis terhadap karakter siswa mengenai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, dan melakukan analisis materi yang sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Tahap *design* yaitu melakukan rancangan untuk membuat sebuah produk. Tahap *Development* yaitu kegiatan dalam membuat produk yang telah dirancang. Tahap *Implementation* yaitu produk yang telah dibuat akan diterapkan dalam pembelajaran di kelas agar mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran. Tahap *Evaluation* yaitu tahapan terakhir dengan melakukan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan.

Lokasi yang dipilih dari penelitian ini adalah SDN Sukorame 2 Kota Kediri yang berada di Jl. Himalaya No. 2, Sukorame, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV A dan IV B SDN Sukorame 2 Kota Kediri yang masing-masing berjumlah 15 dan 28 siswa.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yakni angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui validitas dan

kepraktisan terhadap bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar. Angke yang digunakan terdiri dari angket validasi ahli bahan ajar & materi dan validasi ahli bahasa, angket uji kepraktisan guru dan angket respon siswa. Tes digunakan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar yang digunakan kepada siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui dan mengolah data mengenai validitas, kepraktisan dan keefektifan. Tahapan teknik analisis data adalah sebagai berikut.

A. Analisis Data Angket

Analisis ini mencakup analisis data kevalidan dan analisis data kepraktisan.

1. Kevalidan

Keterangan :

X = nilai aspek validitas

Tabel 1.1 Kriteria Kevalidan

Interval Skor	Kategori Validitas	Keterangan
$X > 4,21$	Sangat baik	Sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi
$3,41 < X \leq 4,20$	Baik	Valid dan dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
$2,61 < X \leq 3,40$	Cukup	Cukup valid dan dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
$1,81 < X \leq 2,60$	Kurang	Kurang valid dan tidak dapat digunakan
$X \leq 1,80$	Sangat kurang	Tidak valid dan tidak dapat digunakan

Widoyoko (2015:62)

2. Kepraktisan

Keterangan :

X = nilai aspek validitas

Tabel 1.2 Kriteria Kepraktisan

Interval Skor	Kategori Kepraktisan	Keterangan
86 % - 100 %	Sangat praktis	Dapat digunakan tanpa revisi
71 % - 85 %	Praktis	Dapat digunakan namun perlu revisi kecil
56 % - 70 %	Cukup praktis	Dapat digunakan namun perlu revisi besar
41 % - 55 %	Kurang praktis	Tidak dapat digunakan
25 % - 40 %	Tidak praktis	Tidak dapat digunakan

Akbar (2015:78)

B. Analisis Data Keefektifan

Analisis keefektifan bahan ajar diperoleh dari keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar. Nilai maksimal pada tes hasil belajar siswa yaitu 100 dan hasil minimum yang harus diperoleh siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 pada setiap mata pelajaran. Berikut ini akan dijabarkan tahapan menganalisis keefektifan.

- 1) Memberikan skor jawaban pada setiap butir jawaban yang diperoleh siswa berdasarkan rubrik penilaian yang telah dibuat.
- 2) Menjumlahkan skor yang diperoleh siswa.

- 3) Menghitung nilai yang diperoleh masing-masing siswa
- 4) Mengkategorikan hasil tes hasil belajar siswa berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah yang bersangkutan, yaitu 75.
- 5) Melakukan tabulasi hasil tes siswa,
- 6) Menghitung persentase ketuntasan tes siswa, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan } (x) = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

- 7) Mengkategorikan persentase ketuntasan dengan interval kriteria ketuntasan hasil tes hasil belajar siswa sebagai berikut (Widoyoko, 2015:242)

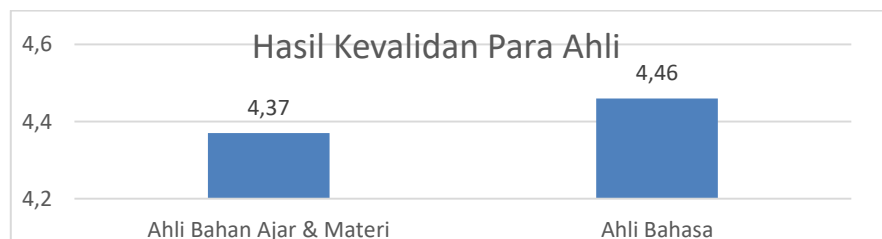
Tabel 1.3 Kriteria ketuntasan hasil tes belajar siswa

Persentase keterlaksanaan	Kategori	Keterangan
$x \geq 80\%$	Sangat Baik	Sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran
$60\% \leq x < 80\%$	Baik	Efektif digunakan dalam proses pembelajaran
$40\% \leq x < 60\%$	Cukup	Cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran
$20\% \leq x < 40\%$	Kurang	Kurang efektif digunakan dalam proses pembelajaran
$x \leq 20\%$	Sangat Kurang	Tidak efektif digunakan dalam proses pembelajaran

Widoyoko (2015:242)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Validasi Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar



Gambar 1.2 Hasil validasi produk

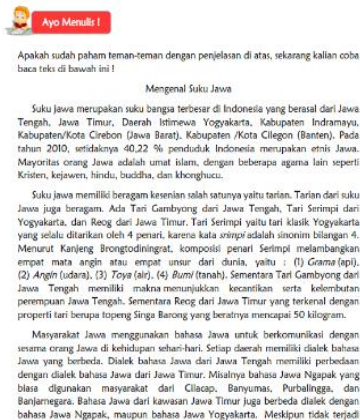
Validasi bahan ajar bermuatan cergam dilakukan melalui validasi ahli bahan ajar & materi dan ahli bahasa. Aspek yang dinilai mencakup tampilan bahan ajar bermuatan cergam, isi bahan ajar bermuatan cergam, kesesuaian materi dengan KD dan indikator, keakuratan materi, kemutakhiran materi, dan pada ahli bahasa terdapat aspek lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif serta kesesuaian dengan perkembangan siswa.

Berdasarkan gambar 1.2 hasil penilaian produk dari validasi ahli bahan ajar dan materi memperoleh rata-rata skor 4,37 dan ahli bahasa memperoleh rata-rata skor 4,46, yang terletak pada rentang $X > 4,21$, keduanya termasuk dalam kategori sangat baik dinyatakan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi.

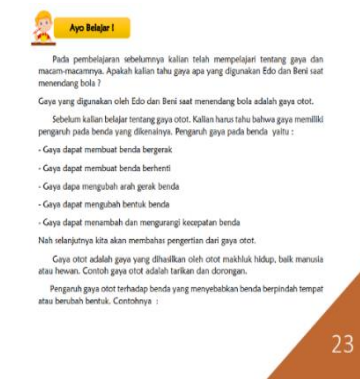
Disamping itu terdapat pula masukan dari ahli bahan ajar & materi dan bahasa untuk menunjang pengembangan bahan ajar bermuatan cergam yaitu 1) warna cover buku kurang terang, 2) judul teks bacaab dicetak lebih besar dan tebal, 3) tambahkan keterangan pada tepi bawah buku, 4) bahasa yang digunakan kurang baku, 5) sederhanakan bahasa yang digunakan dan 6) balon dialog tidak boleh tumpang tindih. Adapun desain akhir bahan ajar bermuatan cergam pada gambar sebagai berikut.



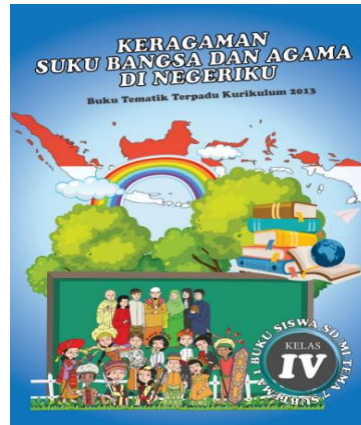
Gambar 1.3 cover sebelum divalidasi



Gambar 1.5 judul teks bacaan sebelum validasi



Gambar 1.7 keterangan pada tepi bawah sebelum validasi



Gambar 1.4 cover setelah divalidasi



Gambar 1.6 judul teks bacaan setelah validasi



Gambar 1.8 keterangan pada tepi bawah setelah validasi

Ayo Membaca Cerita 1

Setelah mereka berlima merasa lelah, mereka mengakhiri permainan sepak bola dan pulang ke rumah masing-masing. Ketika Edo sedang berjalan, ia mendengar suara anak perempuan yang beryanyi dengan lantang, nyanyian tersebut sangat asing di telinga Edo, tetapi suara anak perempuan itu tidak asing di telinga Edo, suara tersebut semakin mendekat sehingga Edo menoleh, ternyata suara anak perempuan tadi suara dari Siti, teman satu kelas Edo. Mereka pun bertegur sapa.



Gambar 1.9 bahasa kurang baku sebelum validasi



Gambar 1.11 menyederhanakan bahasa sebelum validasi

Ayo Membaca Cerita 1

Hari ini adalah hari kedua Edo bersekolah di SD Tunas Bangsa. Ia berjalan melewati lorong kelas dan berdiri di depan papan mading, ia baru menyadari bahwa papan mading di sekolah ini agak berbeda dengan papan mading sekolah lamanya. Dalam papan mading tersebut terdapat peta Indonesia yang ukurannya lumayan besar serta terdapat keterangan gambar pada tiap pulau di Indonesia. Ia memperhatikan peta itu cukup lama karena terkgum dengan peta tersebut, tanpa diaadari ada seseorang yang menepuk pundaknya, ia menoleh dan ternyata itu adalah Udin, teman sekelasnya.



Gambar 1.13 balon dialog sebelum validasi

Ayo Membaca Cerita 1

Setelah mereka berlima merasa lelah, mereka mengakhiri permainan sepak bola dan pulang ke rumah masing-masing. Ketika Edo sedang berjalan, ia mendengar suara anak perempuan yang beryanyi dengan lantang, nyanyian tersebut sangat asing di telinga Edo, tetapi suara anak perempuan itu tidak asing di telinga Edo, suara tersebut semakin mendekat sehingga Edo menoleh, ternyata suara anak perempuan tadi suara dari Siti, teman satu kelas Edo. Mereka pun bertegur sapa.



Gambar 1.10 bahasa kurang baku setelah validasi



Gambar 1.12 menyederhanakan bahasa setelah validasi

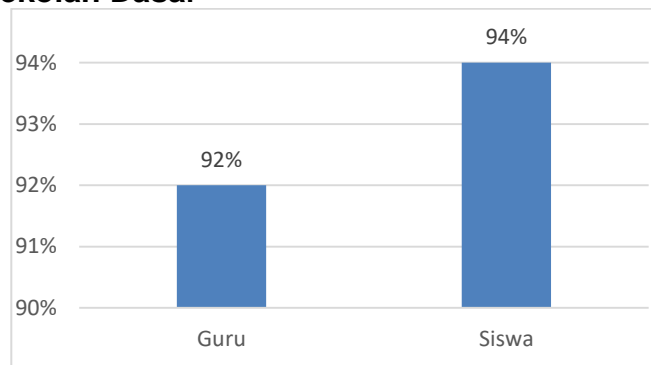
Ayo Membaca Cerita 1

Hari ini adalah hari kedua Edo bersekolah di SD Tunas Bangsa. Ia berjalan melewati lorong kelas dan berdiri di depan papan mading, ia baru menyadari bahwa papan mading di sekolah ini berbeda dengan papan mading sekolah lamanya. Dalam papan mading tersebut terdapat peta Indonesia yang ukurannya lumayan besar serta terdapat keterangan gambar pada setiap pulau di Indonesia. Ia memperhatikan peta itu cukup lama karena terkgum dengan peta tersebut, tanpa diaadari ada seseorang yang menepuk pundaknya, ia menoleh dan ternyata itu adalah Udin, teman sekelasnya.



Gambar 1.14 balon dialog setelah validasi

B. Hasil Kepraktisan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar



Gambar 1.15 Hasil Kepraktisan Bahan Ajar Bermuatan Cergam

Berdasarkan gambar 1.15 diketahui persentase angket respon guru kelas IV sebesar 92 % dan angket respon siswa kelas IV sebesar 94 %. Berdasarkan hasil tersebut persentase hasil angket respon guru dan siswa mencapai kriteria sangat praktis yang terletak pada rentang 86 % - 100 %. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar sangat praktis sehingga dapat digunakan tanpa revisi.

C. Hasil Uji Keefektifan Bahan Ajar Bermuatan Cergam Tema 7 Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar

Setelah melakukan uji coba luas di SDN Sukorame 2 Kota Kediri dengan menggunakan bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1, diperoleh hasil yaitu bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 sudah efektif jika 80 % dari jumlah siswa mendapatkan nilai KKM 75. Hasil penilaian uji coba luas sebanyak 26 siswa mendapatkan nilai lebih dari 75. Hal ini menunjukkan persentase nilai siswa yang melampaui KKM sebesar 93 %. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar sangat efektif dilakukan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar layak digunakan apabila memenuhi tiga aspek yaitu kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Kevalidan pengembangan bahan ajar dapat dilihat dari hasil rata-rata skor validasi bahan ajar dan materi serta validasi bahasa yang terdapat dalam bahan ajar bermuatan cergam. Yang masing-masing memperoleh rata-rata skor 4,37 dan 4,46, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar termasuk dalam kategori sangat baik artinya bahan ajar yang dikembangkan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dikatakan praktis berdasarkan hasil angket respon guru dan siswa. Perolehan persentase hasil respon guru dan siswa masing-masing sebesar 92 % dan 94 % termasuk dalam kategori sangat praktis yang artinya dapat digunakan tanpa revisi. Bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dikatakan efektif berdasarkan ketuntasan tes hasil belajar siswa yang memperoleh persentase sebesar 93 % termasuk dalam kategori "sangat baik" yang artinya sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Saran

Penelitian lanjutan tentang bahan ajar bermuatan cergam tema 7 subtema 1 kelas IV sekolah dasar dapat dikembangkan lebih baik lagi sehingga terdapat banyak inovasi yang berkaitan dengan bahan ajar untuk dijadikan alternatif dalam pembelajaran siswa di kelas disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai. Guru yang mempunyai minat dalam penelitian agar memperhatikan permasalahan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki maupun menyempurnakan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. 2015. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Remaja Rosda Karya.
- Lestari, I. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. Padang: Akademia Permata
- Oktaviani, dkk. 2020. Pengaruh Cerita Anak Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 2 SD Negeri Gugus 1 Kota Bengkulu. *Juridikdas*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.3.1.33-42>
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press
- Siswanto, W., Dewi A. 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita Buku Panduan untuk Guru Ketika Mengajar Menulis Cerita*. Bandung: PT Refika Aditama
- Tegeh, I Made. dkk. 2014. Model Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widoyoko, S. E. P. 2015. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Pustaka Pelajar.